

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional dengan desain penelitian deskriptif analitik. Pengambilan data dilakukan secara *cross sectional* retrospektif dengan mencatat hasil rekam medik, pembiayaan tarif riil rumah sakit dan sistem *Case-Mix*, klaim pembiayaan INA-CBG's pasien diabetes mellitus tipe II dengan atau tanpa penyakit penyerta yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap RS Kalisat periode Januari – Juni 2015. Data yang diperoleh dianalisis sesuai metode deskriptif dan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RS Kalisat di bagian rekam medik dan bagian BPJS rumah sakit. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe II dan memiliki asuransi kesehatan BPJS di RS Kalisat serta menjalani rawat inap kelas III periode Januari – Juni 2015.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes mellitus di RS Kalisat, tercatat dalam rekam medik rumah sakit dengan pelayanan sistem *Case-Mix* dengan kode INA-CBG's E-4-10-I, E-4-10-II, dan E-4-10-III periode Januari – Juni 2015. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan terpilih sebagai sampel sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien terdiagnosa diabetes mellitus tipe II dengan atau tanpa penyakit penyerta dengan kode INA-CBG's E-4-10-I, E-4-10-II, dan E-4-10-III
- b. Pasien peserta JKN
- c. Menjalani rawat inap di RS Kalisat periode Januari – Juni 2015

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medik rawat inap tidak lengkap
- b. Pasien meninggal dunia
- c. Pasien pulang atas permintaan sendiri

E. Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional

1. Variabel

Variabel bebas : Lama rawat inap, biaya kamar, biaya penunjang, biaya tindakan, biaya obat-

obatan, biaya lain-lain dan kode INA-CBG's E-4-10-I, E-4-10-II, E-4-10-III.

Variabel tergantung : Klaim tarif paket INA-CBG's dan Tarif Riil RS.

2. Definisi Operasional

- a. Pasien adalah orang yang terdiagnosa diabetes mellitus tipe II yang menjalani rawat inap di RS Kalisat – Jember dan memiliki kode INA-CBG's E-4-10-I, E-4-10-II, dan E-4-10-III.
- b. Indonesia *Case Based Groups* (INA-CBG's) adalah klaim INA-CBG's pasien diabetes mellitus dengan kode E-4-10-I, E-4-10-II dan E-4-10-III untuk rumah sakit tipe C regional 1.
- c. Pasien peserta JKN adalah orang yang ditanggung biaya kesehatannya oleh penjamin (*insurance*) yaitu BPJS Kesehatan.

F. Instrumen Penelitian

Rekam medik yang diambil merupakan rekam medik pasien DM periode Januari – Juni 2015 yaitu mencakup nama pasien, jenis kelamin, umur, diagnosis dokter, riwayat penyakit serta lama rawat inap (tanggal masuk – tanggal keluar). Pembiayaan masing-masing komponen sesuai dengan tarif riil rumah sakit dan klaim INA-CBG's.

G. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

- a. Ijin Direktur RS Kalisat – Jember
- b. Konsultasi dengan komite medik RS Kalisat – Jember

- c. Koordinasi dengan petugas rekam medik, pelayanan BPJS, instalasi farmasi, dan ruang perawatan

2. Tahap Pelaksanaan

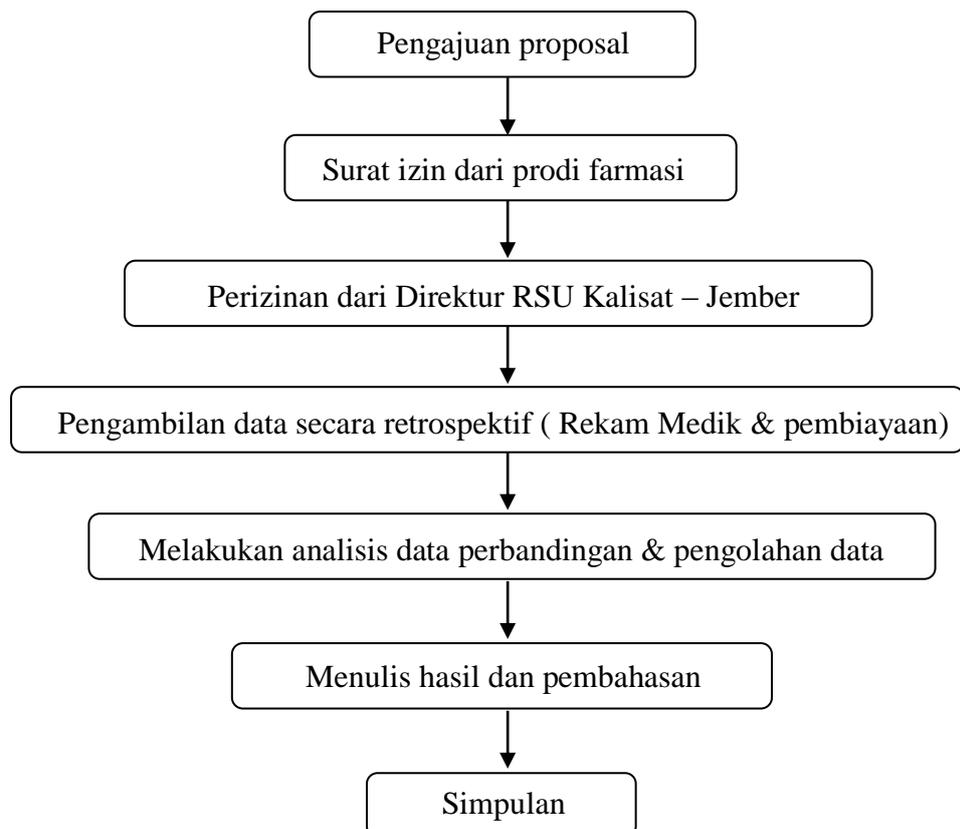
- a. Proses pengumpulan data yang dimulai dengan pemilihan kasus dari berkas rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi.
- b. Memilih kasus dari berkas rekam medik Januari – Juni 2015 dengan urutan :
 - 1) Melakukan observasi laporan dari bagian rekam medik secara retrospektif selama periode Januari – Juni 2015.
 - 2) Mengambil berkas rekam medik pasien dengan menulis nama dan nomor rekam medik tersebut pada kartu peminjaman status.
 - 3) Mencatat data rekam medik meliputi nama pasien, jenis kelamin, umur, lama rawat, diagnosis sekunder, kemudian ditulis ke lembar penelitian.
 - 4) Mencatat pembiayaan berdasarkan tarif rumah sakit meliputi biaya kamar, biaya penunjang, biaya tindakan medis, biaya farmasi/obat-obatan dan biaya lain-lain (pelayanan gizi, oksigen, sarana-prasarana, dan lain-lain).
- c. Mengambil data paket pelayanan sistem *Case-Mix* di bagian pelayanan BPJS. Data yang diambil adalah data yang sudah ditetapkan dalam kode INA-CBG's. Untuk diabetes mellitus

dengan kode E-4-10-I; E-4-10-II; E-4-10-III yang telah ditetapkan dalam Permenkes no 59 tahun 2014.

3. Tahap Pelaporan

- a. Menganalisis rata-rata lama rawat inap dan rata-rata lama rawat sesuai kode INA-CBG's.
- b. Menganalisis pengaruh biaya komponen terhadap tarif INA-CBG's.
- c. Menganalisis perbedaan tarif riil rumah sakit dengan klaim pembiayaan tarif INA-CBG's sesuai kode.
- d. Menentukan hasil, pembahasan dan kesimpulan.

H. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

I. Analisis Data

Untuk mengetahui perbedaan pembiayaan dilakukan analisis deskriptif dari total biaya riil. Analisis analitik dilakukan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov karena data lebih dari 50. Kriteria ujinya apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti data terdistribusi normal. Analisis untuk mengetahui perbedaan antara lama rawat dan lama rawat INA-CBG's serta perbedaan antara biaya riil dan tarif INA-CBG's dengan uji *one sampel t-test*.